

IMPLEMENTASI REGULASI JURNALISTIK DI TRIBUNSOLO.COM DITENGAH TUNTUTAN PROFITABILITAS MEDIA DAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Ilham Dwi Rahman
NIM : 21102010004

Pembimbing :

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
NIP : 19700125 199903 1 001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1484/Un.02/DD/PP.00.9/10/2025

Tugas Akhir dengan judul

:IMPLEMENTASI REGULASI JURNALISTIK DI TRIBUNSOLO.COM DITENGAH
TUNTUTAN PROFITABILITAS MEDIA DAN KEBUTUHAN
INFORMASI MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM DWI RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21102010004
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 01001234567890



Pengaji I

Saptomi, S.Ag., M.A.
SIGNED



Pengaji II

Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED



Yogyakarta, 28 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafudin, M.Ag., M.A.I.S.

SIGNED

Valid ID: 01001234567890





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ilham Dwi Rahman
NIM : 21102010004
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Implementasi Regulasi Jurnalistik di TribunSolo.com Dalam Pemberitaan : Menumbang Antara Kepentingan Profitabilitas Media dan Kebutuhan Informasi Masyarakat

Setelah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Ketua Program Studi,

Saptomi, M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing.

Dr. Khadiq, SH, M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Dwi Rahman
NIM : 21102010004
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Regulasi Jurnalistik di TribunSolo.com Dalam Pemberitaan : Menimbang Antara Kepentingan Profitabilitas Media dan Kebutuhan Informasi Masyarakat" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Yang menvatakan,


METRAI TEMPAL
04 CEAMKA-2023-03

Ilham Dwi Rahman
NIM : 21102010004



MOTTO

“Jadilah orang yang benar, bukan sekadar baik”.

-ID.Rahman-



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGA TERCINTA DARI
PENULIS, YANG TIDAK PERNAH BERHENTI MEMBERIKAN
DUKUNGAN DAN DO'A KEPADA PENULIS.

SKRIPSI INI JUGA JUGA DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat, petunjuk, kesehatan, ilmu serta karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapat syafaatnya di yaumil akhir.

Penulisan skripsi ini tak bisa lepas dari banyak sekali pihak yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam prosesnya. Kepada seluruh pihak yang telah berperan membantu penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya sehingga bisa menuntaskan masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendapat gelar Strata 1 (S1).

Selanjutnya, dengan segenap rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di bawah ini :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Bapak Dr. Khadiq S.Ag, M.Hum.

5. Dosen Pembimbing Akademik penulis, Bapak Mochammad Sinung Restandy, M.Sos.
6. Dosen Pembina Kalijaga.co, Bapak Irawan Wibisono, yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama masa studi.
7. Seluruh Dosen di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjalani masa studi.
8. Seluruh civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan do'a terbaik kepada penulis dalam segala hal.
10. Keluarga besar kontrakan KDM dan KPI 21.
11. Pendamping sehati dan seperjuangan, Eva Sarifa, yang telah menemani dan menuntun penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar Kalijaga.co, LPM Arena, PMII, dan Kordiska.
13. Keluarga besar TribunSolo.com.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Ilham Dwi Rahman, 21102010004. Implementasi Regulasi Jurnalistik di TribunSolo.com Dalam Praktik Pemberitaan : Menimbang Antara Kepentingan Profitabilitas Media dan Hak Informasi Masyarakat, skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dakwah dan Komunikasi.

Penelitian ini menganalisis implementasi regulasi jurnalistik pada pemberitaan di TribunSolo.com dengan menimbang antara kepentingan profitabilitas media dan kebutuhan informasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan menganalisis sepuluh berita online TribunSolo.com berdasarkan regulasi jurnalistik, teori ekonomi media Vincent Mosco, dan teori kebutuhan informasi publik Jurgen Habermas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa berita telah memenuhi prinsip jurnalistik seperti verifikasi data dan penyajian narasumber resmi, masih ditemukan pelanggaran terkait judul sensasional, kurangnya keberimbangan narasumber, framing politik, serta pengungkapan identitas pihak yang seharusnya dilindungi. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan mekanisme verifikasi, peningkatan kesadaran etik, dan penerapan prinsip independensi redaksi agar media dapat menjalankan fungsi informatif secara bertanggung jawab sesuai koridor hukum dan kode etik.

Kata kunci : Regulasi Jurnalistik, Profitabilitas Media, Hak Informasi.



ABSTRACT

Ilham Dwi Rahman, 21102010004. *Implementation of Journalistic Regulations at TribunSolo.com in News Reporting Practices: Balancing Media Profitability Interests and the Public's Right to Information*, undergraduate thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication.

This study analyzes the implementation of journalistic regulations in news reporting at TribunSolo.com, weighing between the interests of media profitability and the public's need for information. The method used is qualitative content analysis by examining ten online news articles from TribunSolo.com based on journalistic regulations, Vincent Mosco's media economics theory, and Jürgen Habermas's public information needs theory. The results show that although several news reports comply with journalistic principles such as data verification and the use of official sources, violations are still found, including sensational headlines, lack of source balance, political framing, and the disclosure of identities that should be protected. These findings highlight the need to strengthen verification mechanisms, increase ethical awareness, and enforce editorial independence principles so that the media can perform its informative function responsibly, in accordance with legal frameworks and codes of ethics.

Keywords: Journalistic Regulations, Media Profitability, Right to Information.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHR	ii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. LATAR BELAKANG.....	13
B. RUMUSAN MASALAH	16
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	16
1. Tujuan Penelitian.....	16
2. Kegunaan Penelitian	16
D. KAJIAN PUSTAKA.....	17
E. KERANGKA TEORI.....	20
1. Regulasi Jurnalistik	20
2. Teori Ekonomi Politik Media.....	24
3. Teori Tanggung Jawab Sosial Pers.....	27
F. METODOLOGI PENELITIAN	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sumber Data	28
3. Teknik Pengumpulan Data	29
4. Teknik Analisis Data	29
5. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM TRIBUNSOLO.COM.....	34
A. Profil TribunSolo.com.....	34
B. Visi dan Misi TribunSolo.com	36
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37

A. Analisis Implementasi Regulasi Jurnalistik di TribunSolo.com	37
B. Analisis Kepentingan Profitabilitas Media dan Kebutuhan Informasi Publik Dalam Pemberitaan di TribunSolo.com.....	58
C. Implementasi Regulasi di TribunSolo.com Ditengah Tuntutan Profitabilitas Media dan Kebutuhan Informasi Masyarakat	69
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mengubah secara radikal praktik kerja industri media. Media bukan lagi hanya berlomba menyajikan berita akurat, tetapi juga berkompetisi dalam menghasilkan traffik, klik, dan eksposur maksimal ditengah persaingan pasar informasi digital.¹ Dalam situasi ini, muncul sebuah persoalan sentral tentang peran media sebagai penyampai informasi yang berpihak pada hak dan kebutuhan informasi publik, ketika di sisi lain mereka juga bergantung pada mekanisme pasar untuk bertahan hidup.²

Secara normatif, persoalan tentang praktik kerja media diatur oleh kerangka hukum yang termaktub dalam regulasi jurnalistik. Kebutuhan akan hadirnya regulasi jurnalistik di Indonesia terpenuhi dengan adanya Undang-undang No. 40 Tahun 1999, Kode Etik Jurnalistik. dan Pedoman Media Siber. Adanya regulasi ini tidak melarang media mencari keuntungan, akan tetapi ada batasan-batasan yang harus dijaga.³ Media harus tetap menjalankan prinsip-prinsip jurnalistik

¹Ajani, Tika, “*Dinamika Media Massa Dalam Era Digital: Analisis Terhadap Evolusi Praktik Jurnalistik Kontemporer*,” Jurnal Jurnalisa Vol. 8 No.1 (2022), hlm. 17–19.

² Sen, Krishna & David Hill, “*Media, Culture, and Politics in Indonesia*”, (Jakarta : PT Equinoq Publishing Indonesia : 2007), hlm. 51.

³ Nurlatifah, Mufti “*Persimpangan Kebebasan Berekspresi Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Regulasi Jurnalisme Digital Di Indonesia*,” Journal IPTEK-KOM (Jurnal Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi, vol. 22 : 1, (2020), hlm. 77–93.

seperti verifikasi, keberimbangan, keakuratan, dan pemenuhan hak publik atas informasi.⁴

Namun, hadirnya regulasi akan percuma jika tidak diterapkan secara maksimal. Jika melihat realita dan data, sejumlah pelanggaran terhadap prinsip dan regulasi jurnalistik masih kerap dilakukan oleh media pers. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengaduan kasus pers yang diterima Dewan Pers dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat. Dewan Pers mencatat, jumlah kasus yang diterima pada 2023 mencapai 813 kasus dan 794 di antaranya atau 97,66 persen bisa diselesaikan dengan 45 kasus melalui pernyataan penilaian dan pendapat karena tidak menemui kesepakatan dalam mediasi, sisanya diselesaikan dengan mediasi. Angka ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yakni 95,9 persen pada 2022, 88 persen (2021), 84,5 persen (2020), dan 83,4 persen (2019). Jenisnya beragam, mulai dari aduan karena tidak melakukan verifikasi sebanyak 40%, sumber tidak tepercaya mencapai 40%, informasi tidak diuji sebanyak 20%, hoaks 10%, dan provokasi seksual 10%.⁵

Berangkat dari berbagai kasus tersebut, maka penelitian ini menjadi penting dilakukan, untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana sebuah portal berita daring dalam menavigasi dan mengkompromikan penerapan regulasi dan etika jurnalistik yang idealis di tengah tuntutan profitabilitas dan kebutuhan akan penyampaian informasi yang komprehensif kepada masyarakat. Berbagai kasus

⁴ Masduki, ““Problematika Jurnalisme Media Online: Antara Etika, Regulasi, Dan Kepentingan Ekonomi”, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 5, No. 1, (2022), hlm. 15.

⁵ Dewan Pers. “Data Pengaduan Dewan Pers”, <https://dewanpers.or.id/portal-layanan/Data-Pengaduan-Dewan-Pers> , diakses pada 10 Juli 2025.

yang ada bukanlah sekadar penyimpangan individual dari kode etik, melainkan merupakan manifestasi yang lebih dalam dari logika pasar yang telah diinternalisasi ke dalam budaya redaksi. Logika ini berwujud dalam praktik komodifikasi isi dan khalayak, sebuah konsep sentral dalam teori ekonomi politik media, yang pada akhirnya membentuk hegemoni yang mengarahkan cara wartawan bekerja.⁶

Untuk mengkaji lebih lanjut tentang masalah tersebut, peneliti memilih TribunSolo.com sebagai studi kasus, dengan alasan bahwa TribunSolo.com merupakan salah satu media yang tumbuh dari generasi online tanpa adanya media cetak. Selain itu, TribunSolo.com juga merupakan media online terbesar di Soloraya, dan merupakan bagian dari Tribunnews.com milik Kompas Gramedia Group, yang merupakan perusahaan informasi terbesar di Indonesia. Berdasarkan data peringkat situs, Tribunnews.com menempati peringkat ke-3 terbesar se-Indonesia, dengan memiliki lebih dari 1,1 juta daily visitors pada 2024 versi Alexa.com. Oleh karena itu, TribunSolo.com bisa memiliki dampak yang sangat besar terhadap masyarakat, baik di daerah Jawa Tengah maupun dalam skala nasional.

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu sudut pandang yang proporsional tentang bagaimana seharusnya suatu media pers mengimplementasikan regulasi jurnalistik ditengah tuntutan profit media dan tanggung jawabnya dalam memenuhi kebutuhan informasi publik.

⁶ Daulay, Hamdan, “*Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*,” (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset : 2016), hlm. 11-21.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **bagaimana implementasi regulasi jurnalistik di TribunSolo.com ditengah tuntutan profitabilitas media dan kebutuhan informasi masyarakat?**

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi regulasi media massa dalam menghadapi era industrialisasi informasi. Penelitian ini ingin menghadirkan kesadaran bahwa ruang redaksi media massa perlu memahami eksistensi profesi sebagai pemberi layanan informasi kepada publik, dimana khalayak dalam mendapatkan hak dan kebutuhan komunikasinya tidak terkekang oleh kontrol sistem institusi tertentu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangsih terhadap pengetahuan dan pengembangan disiplin ilmu jurnalistik terkait disrupsi pemberitaan suatu media massa di era digital.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi pengelola industri media dalam menghadapi persaingan industri, yang harus disikapi secara profesional. Selain itu, penelitian ini juga

diharapkan mampu mengedukasi masyarakat agar lebih kritis dalam menghadapi evolusi media massa yang semakin masif.

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian atau telaah pustaka adalah bagian penting dalam sebuah penelitian karena hal ini membantu peneliti dalam menemukan titik pijak penelitian dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu. Sebab, sebuah penelitian perlu memiliki kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya agar tidak terjadi kesamaan atau pengulangan.⁷ Dalam temuan peneliti setidaknya ada lima penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Amalia Khoirunnisa Syahida berjudul “Strategi Pemberitaan TribunSolo.Com dalam menghadapi persaingan digital”.⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa strategi pemilihan isu pada portal TribunSolo.com menekankan kepada dua hal, yaitu berita yang penting dan berita yang menarik untuk memenuhi kebutuhan segmentasi karena publik cenderung lebih menyukai berita yang menarik dibandingkan berita yang penting. Maka dari itu, informasinya harus dikemas menjadi semenarik mungkin sebelum dipublikasikan. Relevansi dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian yang sama, yakni TribunSolo.Com. Akan tetapi isu yang diangkat berbeda, yakni peneliti lebih berfokus pada regulasi terkait fungsi dan peran media massa di masyarakat, sedangkan Amalia lebih fokus kearah strategi pemberitaan dalam persaingan media online.

⁷ Uzmi, Muhammad & Nurul, Aprilia, “*Hakikat Fonologi Dalam Kajian Linguistik*”. Jurnal Sathar, (2024), vol. 2 : 1. hlm.55-66.

⁸ Syahida, A.K, “*Strategi Pemberitaan TribunSolo.com Dalam Menghadapi Persaingan Digital*”, (2016), Jurnal Komunikasi, vol 1 : 2, hlm.6-11.

Kedua, penelitian oleh Fauzi Marhamah (2021), berjudul “Jurnalisme di Era Digital”⁹. Penelitian ini menjelaskan bahwa transformasi jurnalisme di era digital terjadi pada empat hal yaitu: cara kerja para jurnalis dalam mencari informasi, sifat konten berita, struktur organisasi media di dalam ruang redaksi; dan sifat hubungan antara media, reporter dengan sejumlah publik seperti khalayak (audience). Tantangan jurnalisme digital di era digital adalah dalam hal menyajikan informasi yang akurat, befrkualitas dan kredibel kepada khalayak. Relevansi dengan penelitian ini terletak pada bagaimana suatu media di era digital bekerja dalam menjalankan fungsinya bagi masyarakat.

Ketiga, penelitian oleh Michael Carlos Kodoati dan Serepina Tiur Maida (2023) berjudul “Defisit Kritis Media Massa: Menimbang Kebutuhan Akan Regulasi Diri Media Massa Berdasarkan Pemikiran Jürgen Habermas”¹⁰. Penelitian ini menemukan bahwa pentingnya regulasi untuk mengatur media massa agar tidak jatuh pada dominasi kapitalisme dan kekuasaan politik. Relevansi dengan penelitian ini terletak pada teori yang dipakai, yakni teori ruang publik Jurgen Habermas. Namun, dalam pembahasannya berbeda karena peneliti lebih menekankan pada satu objek yakni TribunSolo.com, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti media massa secara umum.

⁹ Marhamah Marhamah and Fauzi Fauzi, “*Journalisme Di Era Digital*,” JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies 1, no. 1 (2021): 16–37.

¹⁰ Kodoati, Carlos & Maida, “*Defisit Kritis*”. hlm. 1-41.

Keempat, penelitian oleh Canggi Araliya Aprianti Ode (2024) berjudul “Kredibilitas Pemberitaan pada Portal Berita Online Kompas.com”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang media online yang erat kaitannya dengan kecepatan, aktualitas dan akurasi. Perbedaan dengan penelitian Canggi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada media yang diteliti dan fokus penelitian yang terletak pada regulasi media massa terhadap kebutuhan informasi masyarakat.

Kelima, Penelitian oleh Lin Umagap (2022) yang berjudul “Strategi TribunAmbon Dalam Melakukan Pemberitaan di Media Online”.¹² Penelitian ini menemukan bahwa dalam melakukan pemberitaan dalam media online Tribun Ambon.com menjalankan berbagai strategi seperti melakukan persiapan, menyiapkan portal berita menarik, mencari laman utama di Google guna mendapatkan klik terbanyak untuk mencapai popularitas media. Keterkaitan dengan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada cara media mengejar popularitas khalayak. Perbedaannya dengan peneliti adalah media yang diteliti dan fokus penelitian yang membahas tentang regulasi media terhadap fungsi dan perannya di masyarakat.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Jufrizal (2023) yang berjudul “Implementasi Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus Dikalangan Wartawan Harian Serambi Indonesia)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa jurnalis Serambi

¹¹ Ode, C. A. “Kredibilitas Pemberitaan pada Portal Berita Online Kompas. COM (Suatu Studi Analisis Isi). Jurnal Alauddin Makassar, (2024). hlm. 1-28.

¹² L. (2022). Umagap, “No Title,” *Jurnal Digital Media Dan Relationship* 2, no. 1 (2024): 1–17.

Indonesia memahami dan memiliki pemahaman yang sama tentang kode etik jurnalistik sebagai aturan hukum dalam menjalankan tugas jurnalistik. Wartawan Serambi Indonesia menggunakan cara etis ketika melakukan pekerjaan sebagai jurnalis, mulai dari tahap pencarian berita sampai publikasi. Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait implementasi regulasi jurnalistik di suatu media. Hanya saja, peneliti tersebut hanya fokus pada Kode Etik Jurnalistik, bukan regulasi jurnalistik secara keseluruhan seperti yang dianalisis dalam penelitian ini.

Sesuai hasil penelusuran pustaka tersebut menunjukkan bahwa tema yang terkait dengan regulasi media massa sudah pernah diteliti. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih terfokus pada keakurasan, kredibilitas dan persaingan pemberitaan. Artinya, belum ditemukan adanya penelitian yang membahas tentang peran regulasi media terhadap kebutuhan informasi masyarakat dan bagaimana media menyikapi kepentingan pasar yang semakin masif.

E. KERANGKA TEORI

1. Regulasi Jurnalistik

Regulasi jurnalistik adalah seperangkat aturan dan norma yang mengatur bagaimana jurnalis dan lembaga media harus bekerja agar informasi yang disampaikan kepada publik tetap berlandaskan pada prinsip kejujuran, keadilan, dan kepentingan umum. Regulasi ini diwujudkan dalam bentuk kode etik, undang-undang, dan pedoman yang berlaku secara nasional

maupun global.¹³ Di Indonesia, regulasi jurnalistik mengacu pada Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers, UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, serta Pedoman Pemberitaan Media Siber.

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 1999

Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999 adalah undang-undang yang berfungsi sebagai payung hukum bagi kegiatan jurnalistik, yang menjamin kemerdekaan pers sekaligus mengatur hak dan kewajiban pers, perusahaan pers, dan wartawan.¹⁴ Kehadiran undang-undang ini menjadi penegas bahwa pers memiliki kebebasan hak untuk mencari, memperoleh, dan menyebarluaskan informasi. Kebebasan ini dianggap sebagai pilar keempat demokrasi, sejajar dengan kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Undang-undang ini juga menegaskan fungsi pers sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial, serta secara eksplisit mengakui pers sebagai lembaga ekonomi. Namun, hal tersebut bukan berarti tanpa batas. UU Pers juga memuat prinsip-prinsip tanggung jawab yang melekat pada setiap produk jurnalistik. Melalui undang-undang ini, jurnalis juga diarahkan untuk memenuhi hak publik atas informasi yang benar, akurat, dan tidak menyesatkan. Oleh karena itu, keberadaan UU Pers menjadi fondasi

¹³ Ignatius Haryanto, "Regulasi Media Di Indonesia: Masalah Dan Tantangan", Jakarta: Remotivi, 2013, hlm. 45.

¹⁴ Dahlan Surbakti, "Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya," Jurnal Hukum PRIORIS , vol. 5, no. 1 (2015), hlm. 77–80.

yang mengatur keseimbangan antara kemerdekaan dan akuntabilitas dalam praktik media.¹⁵

Dalam penelitian ini, keseluruhan pasal yang tertuang dalam UU No.40 Tahun 1999 akan menjadi indikator penelitian, dengan disesuaikan dengan narasi produk berita yang dianalisis, terutama pasal yang berkaitan dengan etika jurnalistik. Hal ini agar sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menganalisis efektifitas implementasi regulasi jurnalistik di TribunSolo.com.

b. Kode Etik Jurnalistik

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) adalah seperangkat aturan moral dan profesional yang menjadi pedoman bagi wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya. Kode Etik ini disusun oleh komunitas pers untuk menjamin bahwa setiap berita yang diproduksi tidak hanya akurat dan faktual, tetapi juga adil, berimbang, dan menghormati hak asasi manusia. Di Indonesia, Kode Etik Jurnalistik yang berlaku saat ini disusun oleh Dewan Pers dan diatur dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Dalam regulasi tersebut, disebutkan bahwa wartawan memiliki dan menaati kode etik jurnalistik sebagai bagian dari tanggung jawab profesionalnya.¹⁶

Dalam praktiknya, pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik seringkali menjadi dasar pengaduan masyarakat kepada Dewan Pers. Jika terbukti melanggar, media atau jurnalis bersangkutan dapat dikenai sanksi moral dan

¹⁵ Surbakti, Dahlan, "Undang-undang Pers", hlm 80.

¹⁶ Meliya, Fitri, "Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Harian Serambi Indonesia," Jurnal Interaksi vol. 3, no. 2 (2014): hlm. 131.

diwajibkan memberikan hak jawab, hak koreksi, atau klarifikasi. Namun, sanksi yang diberikan bersifat non-litigatif karena sistem penyelesaian sengketa pers di Indonesia menganut prinsip self-regulation.¹⁷ Artinya, komunitas pers diberi kepercayaan untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri, tanpa intervensi negara, selama tetap berpegang pada UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik.

Kode Etik Jurnalistik berperan penting sebagai kompas moral dalam dunia pers. Ia membedakan antara jurnalisme yang profesional dengan konten yang sekadar mengejar sensasi atau keuntungan. Dalam konteks media seperti TribunSolo.com, ketiaatan terhadap Kode Etik menjadi indikator penting apakah media tersebut mengutamakan akurasi dan tanggung jawab sosial, atau justru lebih condong kepada kepentingan profit semata.

c. Pedoman Media Siber

Pedoman Media Siber adalah seperangkat aturan dan prinsip yang ditetapkan oleh Dewan Pers untuk mengatur praktik jurnalistik di ranah media daring atau media siber. Pedoman ini diterbitkan secara resmi pada 3 Februari 2012, sebagai respons terhadap perkembangan pesat dunia digital dan maraknya pemberitaan di platform online yang tidak jarang menabrak prinsip-prinsip jurnalistik. Pedoman Media Siber menjadi acuan utama bagi media siber dalam menyajikan informasi secara bertanggung jawab, etis, dan profesional, sekaligus menegaskan bahwa media daring tetap tunduk pada

¹⁷ Jufrizal, “*Implementasi Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus Dikalangan Wartawan Harian Serambi Indonesia)*,” *Jurnal Ilmiah Sustainable*, vol. 2, no. 1 (2019), hlm. 128–53.

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.¹⁸

Secara keseluruhan, Pedoman Media Siber adalah upaya untuk menyeimbangkan dinamika digital dengan etika jurnalistik yang bertanggung jawab. Pedoman ini hadir sebagai jembatan antara prinsip-prinsip jurnalistik klasik dengan tantangan era internet.¹⁹ Bagi media seperti TribunSolo.com, Pedoman Media Siber menjadi standar yang tidak hanya menjaga kepercayaan publik, tapi juga menjadi pengingat bahwa kebebasan berekspresi di dunia digital tetap mengandung tanggung jawab besar terhadap kebenaran dan kepentingan masyarakat.

Lebih lanjut, penerapan Regulasi Jurnalistik dalam penelitian ini adalah sebagai dasar evaluasi terhadap praktik pemberitaan yang dilakukan TribunSolo.com, khususnya untuk menilai apakah terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip seperti keberimbangan, akurasi, dan hak jawab.

2. Teori Ekonomi Politik Media

Vincent Mosco melalui bukunya memperkenalkan konsep ekonomi politik media sebagai pendekatan untuk memahami bagaimana kekuatan ekonomi memengaruhi cara media beroperasi. Teori ini memandang perusahaan media bukan hanya sebagai institusi informasi, tetapi sebagai institusi ekonomi yang beroperasi dalam sistem kapitalis. Media diposisikan

¹⁸ Wutun, Monika, Juan Ardiles Nafie, and Herman Elfirdus Seran, “Konstruksi Makna Pedoman Pemberitaan Media Siber Oleh Wartawan Media Online Tersertifikasi,” *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* vol. 13, no. 1 (2024), hlm. 116–131.

¹⁹ *Ibid*, hlm.102 .

sebagai bagian dari industri yang memiliki tujuan utama meraih profit (keuntungan ekonomi), selain fungsi sosialnya.²⁰

Teori ekonomi politik media mempelajari hubungan antara kekuatan ekonomi, politik, dan budaya dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi. Menurut Mosco, inti dari ekonomi politik media adalah bagaimana media dikendalikan oleh kekuatan pasar, kepentingan bisnis, dan teknologi untuk meraih profit.²¹ Media cenderung memproduksi konten yang dapat menarik perhatian pasar (audiens) sebanyak mungkin agar mendapatkan keuntungan dari iklan. Dalam konteks ini, audiens tidak lagi dipandang sebagai warga yang membutuhkan informasi bermutu, tetapi sebagai komoditas yang dijual kepada pihak ketiga, seperti pengiklan atau platform digital.

Adapun indikator yang digunakan Vincent Mosco untuk menilai sejauh mana profitabilitas mempengaruhi perusahaan media adalah sebagai berikut:

a. Komodifikasi

Komodifikasi adalah perubahan nilai dan fungsi dari suatu barang atau jasa menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Komodifikasi dalam teori Mosco dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Komodifikasi Konten : Isi berita sengaja dibuat menarik secara judul atau sensasi, bukan kedalaman substansi.

²⁰ Mosco, Vincent, *The Political Economy of Communication*, (1996), hlm. 25-26.

²¹ *Ibid*, hlm. 29.

- 2) Komodifikasi Audiens ; Media lebih memikirkan bagaimana menarik massa untuk pengiklan, bukan mencerdaskan masyarakat.
- 3) Komodifikasi Tenaga Kerja : Praktik kerja jurnalistik ditekan demi efisiensi dan kepentingan media, bukan mutu atau kualitas jurnalistik dalam pemberitaan.²²

b. Spasialisasi

Spasialisasi adalah perubahan isi media dengan mengikuti tren atau platform digital agar lebih mudah ditemukan oleh audiens. Salah satu akibat yang ditimbulkan dari proses spasialisasi ini adalah terjadinya monopoli media komunikasi oleh suatu perusahaan yang sama. Hal ini dikarenakan dalam memperluas jangkauan khalayak, suatu media dapat mengakuisisi beberapa media lain.²³

c. Strukturisasi

Strukturasi yang dimaksud dalam teori Mosco adalah pembentukan rangkaian struktur dari pihak komersial maupun politik, yang dapat mengubah arah kebijakan suatu media. Menurut Mosco, interaksi antar struktur ini dapat membentuk tindakan, perubahan sosial, dan hegemoni yang dipengaruhi faktor seperti kelas, gender, ras, hingga gerakan sosial..

²² Zera Edenzwo Subandi and Teguh Priyo Sadono, “Komodifikasi, Spasialisasi, Dan Strukturasi Dalam Media Baru Di Indonesia (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon),” National Conference of Creative Industry, (2018): hlm. 5–6.

²³ Subandi and Sadono.

Mosco menjelaskan bagaimana struktur dalam industri media saling terkait dan membentuk dinamika komunikasi modern.²⁴

Dalam konteks penelitian ini, teori ekonomi media digunakan untuk menelaah bagaimana tekanan profitabilitas memengaruhi isi pemberitaan TribunSolo.com, terutama dalam bentuk clickbait, pemilihan isu sensasional, atau bias framing demi trafik dan pendapatan.

3. Teori Tanggung Jawab Sosial Pers

Teori Tanggung Jawab Sosial Pers adalah sebuah konsep yang menempatkan kebebasan pers dalam kerangka kewajiban moral dan etika kepada masyarakat. Teori ini muncul sebagai solusi untuk mengendalikan pasar bebas media, terlebih hari ini kecepatan media sosial menjadi suatu tantangan tersendiri bagi media massa. Teori ini menjelaskan bahwa kebebasan pers tidak bisa berdiri sendiri sebagai tujuan mutlak, melainkan harus disertai dengan tanggung jawab untuk melayani kepentingan publik.²⁵

Secara ringkas, Teori Tanggung Jawab Sosial Pers berlandaskan pada serangkaian prinsip yang menggariskan kewajiban media dan hak-hak masyarakat, seperti berpihak kepada masyarakat, independensi, dan kontrol diri terhadap hegemoni pihak luar media. Dimana pers bukan hanya institusi bisnis yang mencari keuntungan, melainkan sebuah lembaga sosial dan

²⁴ Subandi & Sadono, "Komodifikasi, Spasialisasi", hlm. 6-7.

²⁵ D. A. Wahid, A., & Pratomo, *Masyarakat Dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis Atas Hegemoni Media.*, Universitas Brawijaya Press, 2017.

wahana komunikasi massa yang memiliki kewajiban untuk mengabdi kepada kepentingan masyarakat.

Teori Tanggung Jawab Sosial Pers sangat relevan dengan judul skripsi ini karena menyediakan kerangka analisis yang komprehensif untuk mengevaluasi bagaimana TribunSolo.com mengimplementasikan regulasi jurnalistik ditengah tuntutan pasar media. Dimana regulasi jurnalistik menjadi sistem yang mengontrol suatu media dalam praktik pemberitaannya agar sesuai dengan tanggung jawabnya terhadap kebutuhan informasi masyarakat.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam bagaimana regulasi jurnalistik diimplementasikan dalam praktik pemberitaan di TribunSolo.com. Fokus penelitian berada pada analisis isi berita untuk melihat sejauh mana media mematuhi prinsip-prinsip jurnalistik dan bagaimana dinamika antara kepentingan profit dan pemenuhan hak informasi masyarakat terbentuk dalam praktik media pers digital.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa dokumen pemberitaan dari situs TribunSolo.com yang dianalisis selama periode tertentu, yaitu mulai dari 1 Mei sampai 20 Juni 2025. Data ini bersifat kualitatif dan juga diseleksi berdasarkan tema-tema pemberitaan yang berpotensi bersinggungan dengan regulasi jurnalistik. dilihat dari penggunaan judul, penulisan headline, produksi isi berita, serta dari narasi yang mereka bawakan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya yaitu Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik, Pedoman Pemberitaan Siber, berbagai buku yang membahas konteks regulasi media, arsip dan berita-berita di situs TribunSolo.com serta referensi terkait lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, dimana peneliti menelusuri, mengunduh, dan menyimpan berita yang dipublikasikan oleh TribunSolo.com selama periode tertentu. Selanjutnya, peneliti menyeleksi berita-berita yang relevan dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan topik dan karakteristik untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi kualitatif (qualitative content analysis), yang berfokus pada bagaimana isi berita dibentuk, disusun, dan disampaikan.²⁶ Peneliti menggunakan tahapan analisis dari Miles dan Huberman, yang meliputi:

a. Reduksi Data

Dalam bagian ini, peneliti menyajikan data hasil dokumentasi dan observasi terhadap 10 berita yang dipublikasikan oleh TribunSolo.com dalam kurun waktu 1 Mei hingga 20 Juni 2025. Jumlah berita yang dipublikasikan dalam kurun waktu tersebut berjumlah 3.050 berita, dengan estimasi produksi maksimal 50 berita/hari selama 61 hari. Dari jumlah tersebut, peneliti menyeleksi sampel berjumlah 10 berita. Dengan membatasi jumlah berita menjadi 10, peneliti dapat lebih mendalam dalam mengeksplorasi konteks sosial, struktur narasi, jenis framing, dan implikasi regulatif dari masing-masing berita.

Peneliti menggunakan indikator visibilitas seperti munculnya berita dalam penyebarannya di media sosial dan indeks pencarian Google sebagai proksi untuk mengidentifikasi berita populer atau memiliki viewers terbanyak dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dikarenakan data jumlah pembaca di website tidak tersedia secara publik, sehingga perlu mencari data menggunakan proksi di luar website. Pemilihan ini

²⁶ Matthew, Miles & Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 1994, hlm. 10-15.

dilakukan untuk menggambarkan secara empiris praktik media dalam mengemas informasi dan menyusun prioritas berita di era digital.

b. Penyajian Data

Penyajian data akan disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif dan didukung dengan tabel kategorisasi yang mempermudah interpretasi terhadap pola atau kecenderungan tertentu dalam praktik pemberitaan.

Untuk memberikan analisis yang komprehensif, pembahasan ini akan disusun secara sistematis. Bagian awal akan meninjau landasan normatif dan teoretis yang relevan, yakni peraturan jurnalistik sebagai kerangka kerja idealis dan teori ekonomi politik media, komodifikasi, serta hegemoni sebagai kerangka analitis untuk menjelaskan realitas pragmatis. Setelah kerangka teoretis dan normatif ditetapkan, pembahasan akan beralih ke analisis empiris terhadap 10 studi kasus berita dari TribunSolo.com. Analisis ini akan mengidentifikasi pola-pola kompromi yang terjadi, mengaitkannya secara langsung dengan pasal-pasal regulasi yang berpotensi dilanggar, dan menghubungkannya dengan konsep-konsep teoretis yang telah dibahas. Sintesis dari temuan ini kemudian akan disajikan untuk merangkum dinamika konflik antara idealisme jurnalisme dan pragmatisme pasar.

c. Penarikan Kesimpulan

Berbagai tahapan penelitian ini kemudian akan melahirkan suatu kesimpulan tentang bagaimana media seperti TribunSolo.com menerapkan regulasi jurnalistik dalam praktik kerjanya, sehingga dapat

menjadi penengah atau batasan bagi media agar dapat menjalankan roda ekonominya, tetapi juga tidak mengesampingkan kewajiban sebagai penyedia informasi yang baik bagi publik.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media online TribunSolo.com. Sedangkan objek yang dipilih dibagi menjadi dua, yaitu objek formal dan non formal. Objek non formal dalam penelitian ini adalah produk jurnalistik dalam bentuk berita online yang dipublikasikan oleh TribunSolo.com dalam periode waktu tertentu. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah implementasi regulasi jurnalistik yang tercermin dalam praktik pemberitaan di TribunSolo.com, khususnya dalam kaitannya dengan pertimbangan antara profitabilitas media dan pemenuhan hak atas informasi masyarakat. Objek ini dianalisis melalui pendekatan teori regulasi media, orientasi profit media, dan hak publik atas informasi.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. BAB I (Pendahuluan)

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II (Gambaran Umum Media TribunSolo.com)

Bab ini mendeskripsikan terkait gambaran umum mengenai media Tribunjogja.com, yang terdiri dari :

- a. Profil TribunSolo.com
- b. Visi dan Misi TribunSolo.com

3. BAB III (Pembahasan/Hasil Penelitian)

Bab ini membahas penyajian data terkait penerapan regulasi jurnalistik di TribunSolo.com dalam praktik pemberitaannya. Dalam bagian ini akan membahas tentang :

- a. Analisis Implementasi Regulasi Jurnalistik di TribunSolo.com Dalam Praktik Pemberitaan
- b. Analisis Dinamika Kompromi Antara Implementasi Regulasi Media dan Kepentingan Profitabilitas Media di Dalam Konten Berita TribunSolo.com

4. Bab III (Penutup)

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberitaan di media TribunSolo.com menunjukkan pola media daring, bahwa profit tetap menjadi mesin penggerak, kebutuhan informasi publik sebagai justifikasi sosial, dan regulasi jurnalistik sebagai pagar etis atau biasa disebut oleh para jurnalis sebagai ‘pagar api’. Tiga dimensi ini saling berkaitan dan menentukan kualitas praktik jurnalistik.

Dapat disimpulkan bahwa regulasi jurnalistik memang telah menjadi acuan formal dalam praktik media daring, tetapi penerapannya masih sering dikompromikan demi kepentingan ekonomi. Situasi ini menunjukkan adanya ketegangan antara fungsi pers sebagai institusi publik dan fungsi media sebagai entitas bisnis.

B. Saran

Sebagai saran dari peneliti, media besar seperti TribunSolo.com seharusnya juga melakukan pendekatan jurnalistik yang berbasis pada integritas, kedalaman, dan keberimbangan sebagai standar profesionalisme. Nilai-nilai ini adalah fondasi dari fungsi sosial media yang tidak bisa dinegosiasikan. Jika tidak dijaga, media akan kehilangan legitimasi sosial dan kepercayaan dari masyarakat. Pada akhirnya, masyarakat juga akan kehilangan hak dasarnya untuk mengetahui secara benar, utuh, dan bermakna.

TribunSolo.com adalah salah satu contoh dari sekian banyak media pers berbasis online saat ini, sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi media-media tersebut untuk berjalan sesuai fungsi aslinya, tanpa merugikan pihak manapun. Selama media mampu menjaga keseimbangan di antara kepentingan profit dan kebutuhan atau hak informasi masyarakat, serta menerapkan regulasi jurnalistik dengan baik, maka keberadaan mereka akan tetap relevan bagi publik, sekaligus berkelanjutan secara ekonomi di tengah gempuran logika komodifikasi digital. Dengan cara ini, kebutuhan informasi publik tetap terpenuhi, sementara kepentingan profit juga tercapai melalui traffic organik yang berasal dari kredibilitas berita.



DAFTAR PUSTAKA

- Birowo, Yudhimario Antonius. "Melawan Hegemoni Media Dengan Strategi Komunikasi Berpusat Pada Masyarakat." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, No. 2 (2013): 127–43. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i2.246>.
- Daulay, Hamdan. "Jurnalistik Dan Kebebasan Pers," 2016.
- Febriyanti, Nur Ruli, And Andi Faisal Bakti. "Kecenderungan Komodifikasi Dan Spasialisasi Pada Transmedia." *Coverage: Journal Of Strategic Communication* 7(2), No. September 2016 (2017): 1–17. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/571>.
- Ignatius Haryanto. *Regulasi Media Di Indonesia: Masalah Dan Tantangan*, 2013.
- Jufrizal. "Implementasi Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus Dikalangan Wartawan Harian Serambi Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, No. 1 (2019): 128–53.
- Kodoati, Michael Carlos, And Serepina Tiur Maida. "Defisit Kritis Media Massa: Menimbang Kebutuhan Akan Regulasi Diri Media Massa Berdasarkan Pemikiran Jāørgen Habermas." *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah* 11, No. 1 (2023): 26–41. <https://doi.org/10.33592/dk.v11i1.3534>.
- Marhamah, Marhamah, And Fauzi Fauzi. "Journalisme Di Era Digital." *Jicoms: Journal Of Islamic Communication And Media Studies* 1, No. 1 (2021): 16–37.
- Masduki. "Problematika Jurnalisme Media Online: Antara Etika, Regulasi, Dan Kepentingan Ekonomi,"" *Jurnal Komunikasi Profetik* Vol. 5, No (2022): hlm. 15.
- Meliya Sari, Fitri. "Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Harian Serambi Indonesia." *Jurnal Interaksi* 3, No. 2 (2014): 131.
- Miles, Matthew & Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 1994.
- Nurlatifah, Mufti. "Persimpangan Kebebasan Berekspresi Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Regulasi Jurnalisme Digital Di Indonesia." *Journal Iptek-Kom (Jurnal Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)* 22, No. 1 (2020): 77–93. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.1.2020.77-93>.
- Putri Mastura, Ferla, Dewi Utami, And Suci Lukitowati. "Etika Jurnalistik Penggunaan Clickbait Oleh Vodcast Deddy Corbuzier Dalam Mengemas Isu Seksualitas." *Medium* 11, No. 01 (2023): 52–66. [https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11\(01\).12372](https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11(01).12372).

- Sakinah, Uun Auliaus, Riska Firmanila, And Adli. "Komodifikasi Dalam Jurnalisme Warga Di Kompasiana. Com (Hubungan Tarik Menarik Antara Kepentingan Media Dan Warga)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha* 1, No. 2 (2021): 31–43.
- Subandi, Zera Edenzwo, And Teguh Priyo Sadono. "Komodifikasi, Spasialisasi, Dan Strukturasi Dalam Media Baru Di Indonesia (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon)." *National Conference Of Creative Industry*, No. September (2018): 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1297>.
- Supriadi, Yadi. "Relasi Ruang Publik Dan Pers Menurut Habermas." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, No. 1 (2017): 1–20. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.12228>.
- Surbakti, Dahlan. "Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya." *Jurnal Hukum Prioris* 5, No. 1 (2015): 77–80. https://drive.google.com/file/d/1lentzol09oobknt7rsf_psq4z3wz0on0/view.
- Takalelumang, Rivaldi, Johny J. Senduk, And Stefi H. Harilama. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut." *Acta Diurna Komunikasi* 1, No. 3 (2019): 1–18.
- Tika, Ajani. "Dinamika Media Massa Dalam Era Digital: Analisis Terhadap Evolusi Praktik Jurnalistik Kontemporer,"" *Jurnal Jurnalisa* Vol. 8 No. (2022): hlm. 17–19.
- Umagap, L. (2022). "Strategi Komunikasi Media Online." *Jurnal Digital Media Dan Relationship* 2, No. 1 (2024): 1–17.
- Muh Mahsya Nawaffani, Faruq Alhasbi, Nafi Hanifah, Ibni Nur, And Salamah Haryanto. "Tantangan Etika Jurnalisme Online : Studi Kasus Pemberitaan Jawapos . Com" 3, No. 2 (2025): 105–18. <https://doi.org/10.54090/pawarta.899>.
- Veronika. "Studi Kasus Implementasi Konsep Digital Media Dan Jurnalis Digital Di Net." *Jurnal Komunikatif* 7, No. 1 (2018): 27–45.
- Vincent Mosco. *The Political Economy Of Communication*, 1996.
- Wahid, A., & Pratomo, D. A. *Masyarakat Dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis Atas Hegemoni Media*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Wutun, Monika, Juan Ardiles Nafie, And Herman Elfridus Seran. "Konstruksi Makna Pedoman Pemberitaan Media Siber Oleh Wartawan Media Online Tersertifikasi." *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 13, No. 1 (2024): 116–31. <https://doi.org/10.35508/jikom.v13i1.9320>.